

**PENYULUHAN TENTANG COVID-19 PADA KADER POSYANDU DI PUSKESMAS  
PINANG JAYA BANDAR LAMPUNG**DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i5.3716>**Zulhafiz Mandala<sup>1</sup>, Dwi Rizki Ramadika<sup>2</sup>, Ni Putu Sudiadnyani<sup>3</sup>, Ratna  
Purwaningrum<sup>4</sup>, Deviani Utami<sup>5</sup>, Selvia Anggraeni<sup>6</sup>**<sup>1-6</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Bandar Lampung

Disubmit: 17 Januari 2021

Diterima: 02 Mei 2021

Diterbitkan: 02 Oktober 2021

Email Korespondensi: dianinga6@gmail.com

**ABSTRAK**

Dalam kehidupan era globalisasi saat ini terjadi suatu wabah yaitu pandemi COVID-19 dimana munculnya patogen baru yang berkembang secara pesat. COVID - 19 dapat menyebar dari orang ke orang terutama ketika orang yang terinfeksi melakukan kontak dekat dengan orang lain. Salah satu upaya untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 adalah dengan melakukan pencegahan COVID-19 yang diperlukan pemahaman dan pengetahuan serta perilaku yang baik dan benar dari seluruh elemen termasuk anggota masyarakat. Tujuan kegiatan penyuluhan ini untuk menambah wawasan serta pengetahuan bagi masyarakat dan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan upaya pencegahan dan perlindungan diri serta menjalankan protokol kesehatan selama masa pandemik COVID-19. Kegiatan ini dilakukan di Puskesmas Pinang Jaya Bandar Lampung. Kegiatan ini diawali dengan memberikan pertanyaan seputar pengetahuan tentang COVID-19. Dilanjutkan dengan memberikan materi menggunakan power point dan memberikan leaflet. Hasil kegiatan ini adalah didapatkan peningkatan pengetahuan tentang COVID-19 sebanyak 90%. Kegiatan ini merupakan langkah awal untuk meningkatkan pengetahuan guna menjalankan menjalankan kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci :** Penyuluhan, COVID-19, Protokol Kesehatan**ABSTRACT**

*In the current era of globalization, an epidemic has occurred, namely the COVID-19 pandemic, in which the emergence of new pathogens is developing rapidly. COVID-19 can spread from person to person especially when an infected person comes into close contact with other people. One of the efforts to break the chain of the spread of COVID-19 is to prevent COVID-19 which requires good and correct understanding and knowledge and behavior from all elements including members of the community. The purpose of this outreach activity is to add insight and knowledge for the community and to increase awareness community to make efforts to prevent and protect themselves and to carry out health protocols during the COVID-19 pandemic. This activity was carried out at the Pinang Jaya Bandar Lampung Community Health Center. This activity begins with asking questions about knowledge about COVID-19. Followed by providing*

material using power points and giving leaflets. The result of this activity was a 90% increase in knowledge about COVID-19. This activity is the first step to increase knowledge in order to carry out daily life.

**Key Words :** Counseling, COVID-19, Health Protocol

## 1. PENDAHULUAN

Era Globalisasi saat ini saling terikat satu sama lain. Jaringan yang semakin luas seperti halnya transportasi darat, udara dan air, yang mampu membuat seseorang dengan mudah melakukan ekspedisi antara dua tempat hanya dalam waktu beberapa hari (Kaewunruen et al., 2016). Hal ini berkaitan dengan bahaya yang ada melalui penularan dari hewan ke manusia baik dari agen Infeksi yang sudah terinfeksi maupun yang muncul, memungkinkan terjadinya pandemi dimana munculnya patogen baru yang berkembang secara pesat (Gralinski & Menachery, 2020).

*Corona Virus* yang menjadi perbincangan dari seluruh kalangan di Dunia semenjak Desember 2019 hingga November 2020 masih menjadi topik terkini (Masrul dkk., 2020). Pada tanggal 30 Januari 2020 World Health Organization (WHO) atau Badan Kesehatan Dunia telah menetapkan *Corona Virus Disease-19* atau yang lebih dikenal dengan COVID-19 sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia. Pada tanggal 11 Maret 2020 akhirnya WHO resmi mengumumkan sebagai pandemik (Purnamasari & Raharyani, 2020).

Pandemi yaitu suatu Epidemik yang berlangsung secara mendunia ataupun di daerah yang sangat luas, melewati batas Internasional dan dapat mempengaruhi sebagian besar orang (Kelly, 2011 dalam Agung, 2020:69). Pandemi COVID-19 merupakan kejadian luar biasa dengan penyebarannya yang begitu pesat pada akhir bulan Desember 2019 sampai dengan bulan November 2020 telah menginfeksi 217 negara di belahan Dunia.

Angka kejadian penyakit akibat Covid-19 di dunia pada tanggal 8 Mei 2020 mencapai 3.679.499 orang dengan angka kematian 254.199 orang di 215 negara (WHO, 2020). Sementara di Indonesia angka kejadiannya mencapai 12.776 orang dengan angka kematian mencapai 930 orang (Kemkes, 2020). Angka kejadian infeksi Covid-19 pada anak di Cina mencapai 2.143 anak dan separuhnya mengalami gejala demam, radang, tenggorokan, batuk, pilek, pegal di sekujur tubuh dan bersin (Savira & Suharsono, 2013)

Di Indonesia, pertama kali terkonfirmasi dua kasus positif COVID - 19 pada tanggal 02 Maret 2020 hingga bulan November 2020 terus mengalami peningkatan yang signifikan. Menurut data (PHEOC KEMENKES RI, 2020), penambahan jumlah kasus terkonfirmasi per tanggal 10 Juni 2020 sebanyak 1240 ribu jiwa dengan jumlah kematian sebanyak 36 puluh jiwa, hingga tanggal 04 November 2020 dengan total kasus terkonfirmasi 421.731 ratus jiwa dan 14.259 kasus kematian yang disebabkan oleh karena *Corona Viruses Disease - 19*.

COVID - 19 dapat menyebar dari orang ke orang terutama ketika orang yang terinfeksi melakukan kontak dekat dengan orang lain. Penularan penyakit ini terjadi ketika orang yang terinfeksi bersin dan batuk dahak (WHO, 2020). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa aerosol dari patogen yang sangat ganas seperti (SARS CoV) dapat menularkan dengan jarak lebih dari enam kaki (Kutter et al., 2018 dalam Ge et al., 2020).

COVID-19 memiliki mekanisme penyembuhan dimana orang yang terinfeksi dengan manifestasi klinis ringan - sedang dapat sembuh dengan sendirinya tanpa penanganan khusus dengan imunitas tubuh yang kuat. Sebagian

kelompok orang dengan masalah kesehatan lain seperti hipertensi, Ginjal kronis, diabetes, penyakit pernafasan kronis dan kanker, jika mereka terinfeksi COVID-19 ini dapat mengalami masalah yang serius dan penanganan khusus (WHO, 2020).

Salah satu upaya untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 adalah dengan melakukan pencegahan COVID-19 yang diperlukan pemahaman dan pengetahuan serta perilaku yang baik dan benar dari seluruh elemen termasuk anggota masyarakat. Menurut Kast dan Rosenzweigh dalam Yanti et al., (2020:6) Pengetahuan adalah kesadaran dari diri manusia yang diperoleh langsung dari kehidupan. Sebuah pengetahuan individu berasal dari suatu proses pembelajaran sikap dan perilaku yang dipengaruhi oleh faktor tingkat pendidikan atau komunitas termasuk berbagai media yang digunakan untuk menyediakan informasi kepada publik.

Penyuluhan dapat digunakan sebagai salah satu media untuk membagikan informasi terkait COVID-19 kepada public terutama masyarakat untuk menambah pengetahuan yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku sehari-hari. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, kami tertarik untuk melakukan penyuluhan tentang COVID-19 dengan peserta Kader Posyandu Puskesmas Pinang Jaya, yang mana diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi masyarakat dan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan upaya pencegahan dan perlindungan diri serta menjalankan protokol kesehatan selama masa pandemik COVID-19.

## 2. MASALAH

Kader Posyandu Puskemas Pinang Jaya Bandar Lampung merupakan salah satu kumpulan masyarakat yang mau dan mampu bekerja bersama dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan secara sukarela yang masih kurang memiliki pemahaman tentang COVID-19 di era sekarang ini. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari kepala Puskesmas dan bagian Tata Usaha di Puskesmas Pinang Jaya Bandar Lampung, di Puskesmas tersebut belum pernah ada institusi pendidikan atau mahasiswa kesehatan yang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai COVID-19 khususnya mengenai cara pencegahan dan pengendalian COVID-19 guna mendapatkan wawasan sebagai bekal untuk kesehatan dalam kehidupan sehari-hari dan seterusnya.



Gambar 2.1 Puskesmas Pinang Jaya Bandar Lampung

## 3. METODE

1. Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan pre planning, mengajukan izin dan persiapan tempat dan alat-alat lainnya disiapkan oleh pihak Puskesmas Pinang Jaya. Pembuatan power point dan leaflet dimulai 2 hari sebelum kegiatan penyuluhan dimulai

2. Tahap pelaksanaan acara ini dengan pemberitahuan kepada Kader Posyandu di Puskesmas Pinang Jaya. Dan dilanjutkan dengan penyuluhan tentang Covid-19 pada Kader Posyandu di Puskesmas Pinang Jaya.
3. Tahap selanjutnya mengadakan sesi Tanya jawab. Dikarenakan Kader Posyandu di Puskesmas Pinang Jaya tersebut sudah jelas dan mengerti akan pemahaman materi yang telah kami sampaikan pada saat penyuluhan.
4. Selanjutnya penutupan dengan sesi foto bersama.
5. Evaluasi
  - a. Struktur peserta hadir sebanyak 20 orang kader posyandu. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penyampaian materi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh kader posyandu. Dalam penyampaian, kader posyandu dapat memahami materi yang sudah disampaikan dan selama berjalannya penyuluhan dilakukan diskusi serta tanya jawab, tidak ada kader posyandu yang bertanya oleh karena kader posyandu sudah memahami dan mengerti akan materi yang disampaikan.
  - b. Proses pelaksanaan kegiatan pukul 12.00 s/d 14.00 WIB. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.
  - c. Hasil
    1. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang pengertian COVID-19
    2. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang penyebab COVID-19
    3. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang tanda dan gejala COVID-19
    4. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang dampak COVID-19
    5. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang pencegahan dan pengendalian COVID-19
    6. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang cara mengatasi COVID - 19

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemberian informasi dan edukasi melalui media pembelajaran, salah satunya dengan kegiatan penyuluhan kesehatan. Pada dasarnya penyuluhan kesehatan identik dengan pendidikan kesehatan karena keduanya berorientasi terhadap perubahan perilaku yang diharapkan yaitu perilaku sehat. Sehingga mempunyai kemampuan mengenali masalah kesehatan dirinya, keluarga, dan kelompok dalam meningkatkan kesehatannya. Metode yang dapat digunakan dalam memberikan penyuluhan kesehatan yaitu dengan metode ceramah. Metode ceramah adalah suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan kepada sekelompok sasaran sehingga memperoleh informasi mengenai kesehatan (Notoatmodjo, 2010).

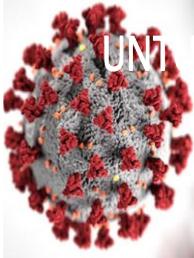
Penyuluhan tentang covid-19 di puskesmas Pinang jaya Bandar Lampung berjalan dengan tertib dan lancar. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Kader puskesmas pinang jaya.

Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan :



## UPAYA PROMOSI KESEHATAN UNTUK PENCEGAHAN COVID-19

CORONAVIRUS DISEASE 2019



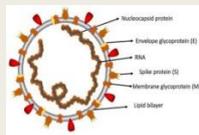
### CORONAVIRUS

Penyebab COVID-19 adalah virus yang tergolong dalam family coronavirus.

Coronavirus merupakan virus RNA strain tunggal positif, ber kapsul dan tidak bersegregmen.

Coronavirus yang menjadi etiologi COVID-19 termasuk dalam genus betacoronavirus, umumnya berbentuk bundar dengan beberapa pleomorfik, dan berdiameter 60-140 nm.

SARS-COV-2 sensitif terhadap sinar ultraviolet dan panas. Efektif dapat dinonaktifkan dengan pelarut lemak (lipid solvents) seperti eter, etanol 75%, etanol, disinfektan yang mengandung klorin, asam peroksiasetat, dan khloroform (kecuali khlorheksidin).



### PERBEDAAN KARAKTERISTIK (1)

	SARS	MERS CoV	FLU BURUNG A (H5N1)	COVID-19
<b>JENIS VIRUS</b>	Coronaviridae	Coronaviridae	Orthomyxoviridae	Coronaviridae
<b>Famili</b>	Betacorona virus	Betacorona virus	Influenzavirus A	Betacorona virus
<b>Genus</b>	lineage B	lineage C		lineage B
<b>MASA INKUBASI</b>	2-7 hari (bisa sd 10 hari)	2-14 hari	2-5 hari (bisa sd 17 hari)	Rata-rata 5 hari (bisa sd 12.5 hari)
<b>NEGARA PERTAMA YANG MELAPOR</b>	2002-China (Guangdong)	2012- Saudi Arabia	1997- China (Hongkong)	2019-China (Wuhan, Hubei)
<b>HEWAN PENULAR</b>	Kelelawar ; kucing civet	Unta Dromedari	Unggas	belum diketahui pasti, masih dalam investigasi
<b>TRANSMISI</b>	Droplet, kontak dengan benda terkontaminasi, penularan antar manusia	Droplet, kontak dengan benda terkontaminasi, penularan antar manusia terbatas	Droplet, kontak dengan benda terkontaminasi, penularan antar manusia terbatas	Belum diketahui pasti, masih dalam investigasi, penularan antar manusia terbatas

	SARS	MERS CoV	FLU BURUNG A (H5N1)	COVID-19
<b>GEJALA DAN TANDA</b>	Gangguan saluran pernapasan: ringan -pneumonia	Gangguan saluran pernapasan umumnya pneumonia; Gangguan ginjal	Gangguan saluran pernapasan: ringan - pneumonia	Gangguan saluran pernapasan :ringan - pneumonia. Umumnya ringan. 20% berat
<b>ANGKA KEMATIAN</b>	14-15%	35 %	Global 50% Di Indonesia 84%	2,9 %
<b>PENGobatan DAN VAKSIN</b>	• Suportif • Belum ada vaksin	• Supportif • Belum ada vaksin	• Antivirus → neuraminidase inhibitor (oseltamivir) • Belum ada vaksin	• Suportif • Belum ada vaksin
<b>PENETAPAN PHEIC</b>	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
<b>KASUS DI INDONESIA</b>	Belum ada	Belum ada	2005-2017 → 200 kasus dengan 168 kematian	Belum ada

Pelaksana dalam kegiatan penyuluhan ini adalah sebagai berikut : dr. Zulhafiz Mandala, M.M , Dianing Ayu Yustika Ratu NPM. 17310076, Dicky Prayoga NPM. 17310077, Dila Artha Mevia NPM. 17310078, Dinda Dwi Anjani NPM. 17310079, Dita Faradilla NPM. 17310080, Dita Permata Dewi NPM. 17310081, Dody Tirtayansyah NPM. 17310082, Dwi Rizki Ramadika NPM. 17310083, Dwi Sebtelia NPM.17310084, Dwi Wulandari NPM. 17310085, Elda Silviannisa NPM. 17310086. Nama-nama ini tergabung dalam kelompok 9 Blok Community Health Oriented Program Program Studi Kedokteran Umum Universitas Malahayati tahun 2020.

Setelah diberikan sosialisasi tentang COVID-19 di Puskesmas Pinang Jaya meliputi pengertian COVID-19, gejala dan dampak dari pandemi COVID-19. Setelah dilakukan evaluasi maka diperoleh 90% kader dari puskesmas Pinang Jaya Bandar Lampung memiliki pemahaman yang baik tentang COVID-19. Hal ini dipengaruhi oleh faktor kader tersebut merupakan kader kesehatan yang banyak mengetahui tentang perkembangan dari pandemi COVID-19. Dalam kegiatan ini tidak mengalami kesulitan karena pihak puskesmas sangat mendukung kegiatan ini.

## 5. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Penyuluhan COVID-19 di Puskesmas Pinang Jaya Bandar Lampung. Maka disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan tentang apa itu COVID-19 dan bagaimana cara pencegahan dan pengendalian penyakit tersebut. Selain itu, dijelaskan tentang pengetahuan meliputi pengertian COVID-19, penyebab COVID-19, tanda dan gejala COVID-19, dampak COVID-19 pada kehidupan sehari-hari, serta cara mengatasi masalahnya dengan tingkat pemahaman yang tinggi.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. M. (2020). Memahami Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(2), 68-84. <http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/Psikobuletin/article/view/9616/5058>
- Gralinski, L. E., & Menachery, V. D. (2020). Return of the coronavirus: 2019-nCoV. *Viruses*, 12(2), 1-8. <https://doi.org/10.3390/v12020135>
- KEMENKES RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 42, Issue 4). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. (n.d.). Retrieved November 7, 2020, from: <https://www.kemkes.go.id/index.php?txtKeyword=Q+and+K&act=searchaction&pgnumber=0&charindex=&strucid=&fullcontent=&CALL=1&C1=1&C2=1&C3=1&C4=1&C5=1>
- Khaedir, Y. (2020). Perspektif Sains Pandemi Covid-19: Pendekatan Aspek Virologi Dan Epidemiologi Klinik. *Maarif*, 15(1), 40-59. <https://doi.org/10.47651/mrf.v15i1.76>
- Morfi, C. W., Junaidi, A., Elsesmita, Asrini, D. N., Pangest, F., Lestari, D. M., Medison, I., Russilawati, Fauzar, Kurniati, R., & Yani, F. F. (2020). Kajian Terkini CoronaVirus Disease 2019 (COVID-19). *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(1), 1-8. <http://jikesi.fk.unand.ac.id>
- Notoatmodjo S. (2010). Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, Mei*, 33-42.
- Savira, F., & Suharsono, Y. (2013). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 1689-1699.
- WHO. (2020). *Q&A on coronaviruses (COVID-19)*. Who.
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14>